BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mencoba untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakat-fakta yang ada. Data yang diperoleh dari penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah data deskriptif yang berupa penjabaran dari perilaku yang diamati. Hasil akhir dari penelitian kualitatif yaitu informasi yang bermakna, hipotesis ataupun ilmu baru dan dapat dipakai untuk mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia (Sugiyono, 2016:20).

Menurut Bogdan & Biklen, S (dalam Rahmat, 2009:2) penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan data dengan uraian secara rinci sesuai dengan fakta yang ada terkait dengan tulisan, ucapan, maupun perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat dan ataupun organisasi tertentu. penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada suatu waktu tertentu dan dalam suatu konteks tertentu**.**

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan kebahasaan yang masuk pada ranah pragmatik. Dalam penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk menganalisis penggunaan bahasa mahasiswa Tadris IPS II-C selama pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia. Metode

penulisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif dipakai untuk menjelaskan data yang akan diperoleh sebagai gambaran yang nayat mengenai penggunaan bahasa mahasiswa Tadris IPS II-C.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam pendekatan kualitatif sangatlah penting karena dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data penelitian. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus secara langsung terjun langsung dilingkungan yang ditelitinya, baik itu manusia atau nonmanusia (Wahidmurni, 2017:5). Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif juga tidak dapat diwakilkan oleh tes atau angket. Peneliti selama melaksanakan penelitian harus melakukan wawancara dan observasi secara mendalam terhadap subjek penelitianuntuk mengeksplorasi fokus penelitian.

Kehadiran peneliti selama pembelajaran daring mahasiswa IAIN Tulungagung sangatlah penting. Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen dan juga pengumpul data. Peneliti akan melaksanakan observasi dan dokumentasi pada saat pembelajaran daring guna mencapai tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Menetapkan lokasi penelitian merupakan tahap awal yang sangat penting untuk tercapainya tujuan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam

penelitian haruslah tempat yang dapat mempermudah peneliti dalam malaksanakan penelitian sesuai dengan objek dan tujuan yang diambil. Lokasi dalam penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di IAIN Tulungagung yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Plosokandang, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Tadris IPS II-C. Pemilihan lokasi penelitian di IAIN Tulungagung ini berdasarkan pertimbangan bahwa IAIN Tulungagung merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di Tulungagung dan merupakan perguruan tinggi tempat peneliti belajar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris IPS semester II, khususnya adalah II-C. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris IPS II-C yang berjumlah 40 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling kuota. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan. Pada teknik sampling kuota, populasi yang dipakai harus sudah memenuhi ciri-ciri tertentu sesuai yang peneliti inginkan.

Sampel yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini yaitu sekitar 35 sampai 40 orang. Tadris IPS II-C memiliki jumlah mahasiswa 40 orang, sesuai dengan salah satu syarat sampel yang dibutuhkan peneliti. Selain itu Tadris IPS II-C juga melaksanakan pembelajaran pada mata kuliah bahasa Indonesia

berbasis daring, dan sesuai dengan keinginan peneliti untuk meneliti pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Sejatinya penulis akan menjadi guru bahasa Indonesia. Tidak semua jurusan mendapatkan mata kuliah bahasa Indonesia pada semester genap di tahun 2020 ini. Salah satu yang mendapat mata kuliah tersebut adalah tadris IPS semester II. Peneliti mengambil kelas C sebagai sampel dalam penelitian ini, karena kelas tersebut merupakan salah satu jurusan dan kelas yang mendapat mata kuliah bahasa Indonesia, selain itu dari data yang ditemukan penggunaan bahasa mahasiswa kelas C cenderung kurang baik.Pengambilan sampel dilakukan pada saat mahasiswa berdiskusi dengan dosen pembelajaran daring mata kuliah Bahasa Indonesia lewat aplikasi *Google Classroom*.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah percakapan yang mengandung ragam bahasa tulis selama pembelajaran daring pilihan kata, ejaan, dan keefektifan kalimat. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tangkap layar diskusi mahasiswa dengan dosen, pada pembelajaran daring mata kuliah Bahasa Indonesia lewat aplikasi *Google Classroom*, yaitu di jurusan Tadris IPS II-C.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang dipakai peneliti untuk mempermudah pekerjaannya selama penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dalam

penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti hadir di tempat kegiatan yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan.

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan tangkap layar atau *screenshot* percakapan dilaksanakan selama pembelajaran di *Google Classroom*. Hasil dari dokumentasi tersebut kemudian akan dianalisis sesuai dengan indikator penilaian.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur.Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara untuk pendukung dalam pengumpulan data.Wawancara dilakukan untuk mendapat data yang lebh mendalam dari responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipakai peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data hasil observasi, data hasil wawancara, data dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sagat penting dan mutlak dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Tujaun dari dilaksanakannya observasi yaitu peneliti dapat merefleksi secara sistematis kegiatan maupun interaksi dari subjek penelitian. Observasi tidak hanya terbatas pada manusia, akan tetapi juga dapat dilakukan ke benda-benda, alam, datau peristiwa tertentu (Nugrahani, 132).

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan yaitu dengan partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan penelitian, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam bentuk diskusi ataupun apapun dengan objek penelitian, peneliti hanya menyaksikan objek tersebut bekerja dengan sendirinya. Teknik pengamatan dilakukan dengan cara menyimak diskusi kelas selama pembelajaran daring lewat aplikasi *Google Classroom*. Dalam hal ini, peneliti tidak ikut terlibat komunikasi informan, akan tetapi hanya sebagai pengamat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar alami dari informan.

b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian digunakan untuk mendukung dan menambah bukti penelitian. Menurut Yin (2000:68) dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Ada banyak sekali dokumen yang dapat dijadikan sebagai data penelitian. Seperti foto, rekaman video, cerpen, puisi, naskah drama, laporan, dan lain-lain. Berbagi jenis dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai data penelitian. Dokumen tersebut sangat berguna dalam banyak hal untuk menguji, menafsirkan, dan maupun meramalkan data penelitian yang telah dikumpulkan.

Dokumen yang dapat dipakai sebagai data penelitian yaitu berupa gambar tangkap layar atau *screenshot* hasil diskusi mahasiswa dengan dosen selama pembelajaran daring lewat aplikasi *Google Classroom*.

c. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Adapun teknik wawancara Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016:233) ada tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-struiktur, dan wawancara tidak tersetruktur.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.Dalam melaksanakan wawancara peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara untuk pendukung dalam pengumpulan data.Peneliti berusaha mendapat informasi lebih dalam tentang subjek yang diteliti serta permasalahan yang ada pada objek.

Wawancara ini dipakai untuk mencari penyebab kesalahan penggunaan bahasa mahasiswa Tadris IPS IAIN Tulungagung pada pembelajaran daring mata kuliah Bahasa Indonesia, yang terdiri atas kesalahan penggunaan ejaan, keefektifan kalimat, dan pilihan kata. Wawancara dilakukan kepada dosen mata kuliah Bahasa Indonesia dan sebagian mahasiswa Tadris IPS.Hasil wawancara nantinya dipakai sebagai pendukung data penelitian.

H. Analisis Data

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut. Peneliti menggunakan model analisis data milik Miles

and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2007:337) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Agar lebih mudah dipahami, gambaran analisis data kualitatif milik Miles and Huberman adalah sebagai berikut.

Gambar 1 Analisis Data

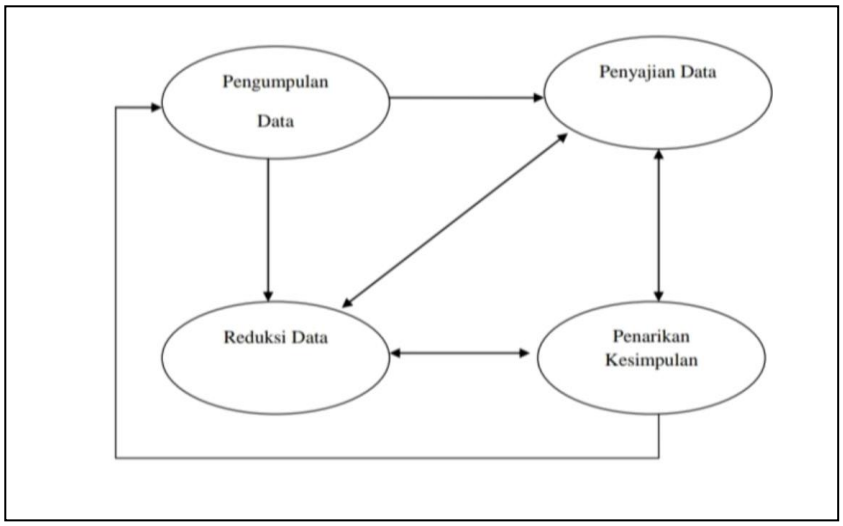

1. Reduksi Data

   Reduksi data artinya merangkum data, memilih hal-hal pokok, memberi fokus pada hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan mmeberikan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data yang direduksi yaitu melihat penggunaan ejaan mahasiswa selama

berdiskusi dengan dosen dalam aplikasi Google Classroom pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data direduksi adalah penyajian data. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dihasilkan berupa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penyajian data berupa mengelompokkan bentuk kesalahan penggunaan ejaan sesuai dengan kategori-kategori tertentu.

3. *Conlusion/Verification*

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat sebagai pendukung tahap pengumpulan data.